

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi kasus pemberian dukungan keluarga dalam meningkatkan efikasi diri pasien kanker serviks dengan pengobatan kemoterapi di Wilayah Puskesmas Kalijudan di dapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Pada Efikasi diri kedua pasien kanker serviks dengan pengobatan kemoterapi sebelum tindakan pemberian dukungan keluarga didapatkan efikasi diri rendah dengan skore efikasi diri pada pasien Ny.V berjumlah 12 dan pada pasien Ny.I berjumlah 16
2. Pelaksanaan tindakan pemberian dukungan keluarga pada keluarga Ny.V dan Ny.I didapatkan bahwa keluarga memberikan dukungan berupa 1) dukungan emosional dengan memberi semangat dan pujian saat kemoterapi, dorongan, menghibur serta memotivasi pasien menjalani pengobatan, 2) dukungan penghargaan dengan peduli pengobatan dan membiarkan pasien yakin dengan proses kemoterapi, 3) dukungan instrumental dengan menanggung biaya pemeriksaan, memberi bantuan saat beraktivitas, mengantar saat kemoterapi, memberi fasilitas hiburan, serta memenuhi kebutuhan makan dan minum, dan 4) dukungan informasi dengan memberi fasilitas buku, mencari di internet, aktif bertanya pada dokter.

3. Pada Efikasi diri kedua pasien kanker serviks dengan pengobatan kemoterapi setelah tindakan pemberian dukungan keluarga didapatkan efikasi diri tinggi dengan skore efikasi diri pada pasien Ny.V berjumlah 32 dan pada pasien Ny.I berjumlah 30.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Partisipan

Diharapkan keluarga pasien tetap memberikan dukungan baik dukungan instrumental, penghargaan, emosional, dan informasi kepada pasien di setiap waktu supaya pasien tetap merasa semangat dan tetap memiliki keyakinan atau efikasi diri yang tinggi dalam menjalani pengobatan kemoterapi.

2. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pihak Puskesmas melakukan edukasi terkait penerapan pemberdayaan peran dan fungsi keluarga dalam memberikan dukungan kepada pasien saat menjalani kemoterapi untuk meningkatkan efikasi diri pasien dan mengoptimalkan proses kemoterapi serta kesembuhan pasien kanker serviks.

3. Bagi profesi

Perawat dalam perannya sebagai *health educator* dapat memberikan edukasi tentang pentingnya keluarga dalam memberikan dukungan kepada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi melalui pendidikan kesehatan, pemberian informasi dan semangat untuk pasien secara berkala.

4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat di pergunakan sebagai salah satu sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya yang terkait dengan penerapan dukungan keluarga pada pasien kanker serviks dengan pengobatan kemoterapi

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dan dapat menjadikan dasar untuk melanjutkan dan memperluas penelitian ini dengan tetap mengupayakan peningkatan efikasi diri pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi

